

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH AIMAS

Meis Betteng¹, Nursalim², Syam Kusumaningrum³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Alamat e-mail : 1meisbetteng@gmail.com, 2adennursalim@gmail.com,
3syam.bing@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Independent Curriculum, starting from the planning stage, implementation, to assessment carried out by teachers in the mathematics learning process. The method used is qualitative research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed using the Miles and Huberman model which includes the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the planning process includes analysis of learning outcomes, preparation of objectives and learning objective flows, diagnostic assessments, and development of teaching modules that are arranged according to student characteristics. At the implementation stage, teachers apply differentiation strategies in the form of differentiation of content, processes, products, and learning environments that are adjusted to the learning styles, interests, and abilities of students. Assessments are carried out formatively and summatively, with the use of various instruments that support the measurement of student learning outcomes. The implementation of the Independent Curriculum at SD Muhammadiyah Aimas has been running in accordance with the established procedures and standards, although there are several obstacles that need to be continuously improved and enhanced so that the learning process is more optimal. In general, the implementation of this curriculum is able to improve the quality of mathematics learning and the development of student potential as a whole.

Keywords: *Implementation of Independent Curriculum, Elementary School Mathematics Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan meliputi analisis capaian pembelajaran, penyusunan tujuan dan alur tujuan pembelajaran, asesmen diagnostik, serta pengembangan modul ajar yang disusun

sesuai karakteristik peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan strategi diferensiasi berupa diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar yang disesuaikan dengan gaya belajar, minat, dan kemampuan peserta didik. Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif, dengan penggunaan berbagai instrumen yang mendukung pengukuran capaian belajar peserta didik. Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Aimas sudah berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang ditetapkan, meskipun terdapat beberapa kendala yang perlu terus diperbaiki dan ditingkatkan agar proses pembelajaran lebih optimal. Secara umum, penerapan kurikulum ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Kata kunci: *Implementasi Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Matematika SD*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan berperan dalam menyiapkan individu menghadapi tantangan zaman. Di Indonesia, perubahan kurikulum telah berlangsung sejak 1947 hingga saat ini, sebagai bentuk adaptasi terhadap dinamika global dan kebutuhan nasional. Salah satu bentuk inovasi terbaru dalam sistem pendidikan adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang menekankan fleksibilitas, diferensiasi, dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan potensi peserta didik.

Kurikulum Merdeka hadir untuk menjawab kebutuhan akan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini mendorong sekolah dan

guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran Matematika. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar menjadi sangat penting karena tidak hanya mendukung kemampuan kognitif, tetapi juga membentuk pola pikir logis dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Guru memegang peranan sentral dalam keberhasilan implementasi kurikulum ini. Kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi menjadi kunci utama, karena tanpa kompetensi yang memadai, tujuan kurikulum tidak akan tercapai secara optimal. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Aimas, khususnya pada kelas V, untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka

dalam pembelajaran Matematika, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka di mata pelajaran Matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif deskriptif** untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika di Kelas V SD Muhammadiyah Aimas. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menelaah fenomena secara alamiah dan kontekstual, di mana peneliti menjadi instrumen kunci dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data berdasarkan realitas di lapangan.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, bertempat di SD Muhammadiyah Aimas. Subjek penelitian terdiri atas Kepala Sekolah, Guru Matematika Kelas V, dan sepuluh siswa kelas V. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan

Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran matematika di kelas tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

1. **Observasi**, dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas pembelajaran di kelas, dengan fokus pada metode, media, serta keterlibatan guru dan siswa dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.
2. **Wawancara**, dilaksanakan secara terstruktur kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menggali informasi terkait proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.
3. **Dokumentasi**, digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa dokumen kurikulum, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan arsip lain yang relevan.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

- Panduan wawancara untuk menggali informasi dari informan secara sistematis.
- Lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- Format dokumentasi untuk mencatat dan merekam data visual atau tertulis yang mendukung temuan penelitian.

Seluruh data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tahapan **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan**, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Hasil analisis bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan dalam konteks pembelajaran matematika di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Aimas, yang berlokasi di Jl. Wortel, Kelurahan Malasom, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong. Subjek penelitian meliputi

Kepala Sekolah, Wali Kelas V, dan peserta didik kelas V (5 perempuan dan 5 laki-laki). Pengumpulan data berlangsung dari tanggal 14 April 2025 hingga 19 April 2025, bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika di kelas V.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Aimas telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023, dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Sekolah melakukan persiapan matang melalui manajemen sumber daya, perubahan mindset guru, serta penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lingkungan sekolah. Sekolah memiliki kebebasan dalam memilih tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila, di antaranya kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan, dan bangunkah jiwa dan raganya.

Observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa proses pembelajaran matematika berbasis Kurikulum Merdeka meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan

penilaian. Pada tahap perencanaan, guru menganalisis capaian pembelajaran untuk menyusun tujuan dan alur tujuan pembelajaran, serta mengembangkan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pembukaan, inti, dan penutup, dengan pendekatan diskusi, praktik langsung, dan presentasi. Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif, menyesuaikan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka, serta mengutamakan aspek proses dan hasil belajar peserta didik.

Wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya, pelatihan guru, serta proses penilaian yang inovatif. Guru dan wali kelas juga mengapresiasi kebebasan dalam mengembangkan modul dan metode pembelajaran yang lebih berorientasi pada potensi dan minat peserta didik. Peserta didik sendiri merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, serta merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran matematika.

2. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Aimas secara umum sudah berjalan sesuai dengan pedoman dan standar yang ditetapkan pemerintah. Proses perencanaan dilakukan secara kolaboratif dan komprehensif, mulai dari analisis capaian pembelajaran hingga pengembangan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan ketentuan Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses, yang menekankan pentingnya proses belajar yang inspiratif dan berorientasi pada keberagaman potensi peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dan diferensiasi, seperti diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar, untuk memastikan setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan gaya dan kemampuannya. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar, sehingga suasana

kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Penilaian yang dilakukan secara formatif dan sumatif juga mendukung keberhasilan pembelajaran, dengan penekanan pada aspek proses dan hasil yang objektif serta adil.

Meski demikian, dalam praktiknya masih ditemukan kendala seperti terbatasnya waktu dan sumber daya yang memadai, serta kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara optimal. Oleh karena itu, evaluasi dan peningkatan terus-menerus sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh sesuai dengan filosofi Kurikulum Merdeka.

Dengan demikian, penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Aimas menunjukkan potensi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, sekaligus menuntut adanya dukungan yang berkelanjutan dari semua pihak agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *"Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah Aimas"*, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun alur tujuan pembelajaran, melakukan asesmen diagnostik pada awal tahun ajaran, serta mengembangkan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Perencanaan ini bertujuan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kesiapan belajar peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi melalui beberapa aspek:

- **Diferensiasi konten**, dengan melaksanakan asesmen diagnostik non-kognitif guna memahami gaya belajar peserta didik.
- **Diferensiasi proses**, dengan memberikan pilihan aktivitas pembelajaran sesuai dengan

kesiapan, minat, dan profil belajar siswa, seperti belajar mandiri melalui media video, belajar bersama teman sebaya, atau dibimbing langsung oleh guru.

- **Diferensiasi produk**, melalui tugas proyek yang memberikan keleluasaan kepada siswa dalam memilih bentuk produk sesuai minat dan kemampuan.
- **Diferensiasi lingkungan belajar**, mencakup aspek fisik, sosial, dan intelektual untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inklusif.

Pada tahap penilaian, guru menggunakan dua bentuk asesmen, yaitu asesmen formatif untuk menilai proses pembelajaran secara berkelanjutan, dan asesmen sumatif untuk menilai hasil belajar pada akhir proses pembelajaran.

Secara umum, implementasi Kurikulum Merdeka di kelas V SD Muhammadiyah Aimas telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Kurikulum Merdeka, meskipun masih diperlukan perbaikan dan penguatan dalam beberapa aspek.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan untuk mendukung optimalisasi implementasi Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah:

Diharapkan dapat terus meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap proses implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Hal ini penting agar guru senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

2. Untuk Wali Kelas V:

Disarankan untuk lebih memaksimalkan pengelolaan kelas, terutama dalam memusatkan perhatian peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif.

3. Untuk Peserta Didik:

Diharapkan dapat menunjukkan sikap yang lebih aktif, tertib, dan bertanggung jawab selama proses

pembelajaran berlangsung, agar pengalaman belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Jika Anda menginginkan versi yang dilengkapi dengan penutup laporan skripsi atau saran untuk penelitian selanjutnya, berikut tambahan kalimat yang bisa dimasukkan di akhir:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada cakupan sampel yang relatif kecil dan fokus pada satu mata pelajaran. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menjangkau lebih banyak kelas, mata pelajaran lain, atau sekolah yang berbeda, guna mendapatkan gambaran yang lebih luas dan komprehensif tentang implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Almarisi, A. (2023). *Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis*. 111–117.
- Analisis, S., & Pengembangan, K. (2013). *SEJARAH KURIKULUM DI INDONESIA*.
- Anwar, Z., & Jannah, R. (2023). *Zainul Anwar, Raudlatul Jannah / Telaah Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka di SD/MI* 151. 1(3), 151–162.
- Ardianti, Y., Amalia, N., Dasar, G. S., & Surakarta, U. M. (2022). *Kurikulum Merdeka : Pemaknaan Merdeka Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam*. 6(3), 399–407.
- Azhar, S. (n.d.). *Urgensi inovasi dalam sistem pendidikan*. 257–273.
- Di, P., & Dasar, S. (2022). *PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM*. 14–23.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). 1, 2 2. 9(19), 979–988.
- Islam, U., Mahmud, N., & Batusangkar, Y. (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 4 Sijunjung*. 6(2), 125–136.
- Modul, S., Keprofesian, P., Sekolah, B., & Sd, D. (n.d.). *Pembelajaran*

- 7 . *Pengembangan Potensi Peserta Didik*. 147–167.
- Numerik, P., Anak, P., Pgmi, D., & lain, F. (2009). *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)* <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD> Vol.3 No.2. 3(2), 15–24.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). *Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia Restu Rahayu 1* □ , Sofyan Iskandar 2 , Yunus Abidin 3. 6(2), 2099–2104.
- Rora Rizky Wandini et al., “Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Matematika Di SDN 34 Batang Nadenggan,” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 385, 10.56832/edu.v1i3.143.
- Salsabilla, I. I., & Jannah, E. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. 3(1), 33–41.
- Sukri, M., Patras, Y. E., & Novita, L. (2024). *No Title*. 12(3).
- Wiguna, I. K. W., Adi, M., & Tristaningrat, N. (2022). *Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 3(1), 17–26.
- Yanti, W. T., & Fauzan, A. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(6), 6367–6377.
- Muhammad Rouf, Akhmad Said, and Dedi Eko Riyadi HS., “*Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi*,” *Al-Ibrah* 5, no. 2 (2020): 30–40, <https://www.ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/106>.
- Rohman, Syaifudin, “*Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Di SMA Negeri 14 Palembang*,” ..., hlm. 166.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dharma, Surya. 2010.”*Manajemen Kinerja*”. Pustaka Pelajar:Yogyakarta.
- Ibid, hlm. 10.
- Pd Akbar, Dadang H, M, “*Modul Ajar*,” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, no. 4789 (2021), hlm. 2.
- Anggraena Yogi and Dkk, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen, Badan Standar, Kurikulum*,

*Dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, Dan
Teknologi Republik Indonesia,
2022: 25*

Sufyadi, Pembelajaran Dan Asesmen
Kompetensi, ..., hlm. 23

*Menteri Pendidikan Kebudayaan
Riset dan Teknologi Republik
Indonesia, Salinan Keputusan
Menteri Pendidikan,
Kebudayaan, Riset Dan
Teknologi Republik Indonesia
Nomor 56/M/2022 Tentang
Pedoman Penerapan
Kurikulum Dalam Rangka
Pemulihan Pembelajaran.*

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
Bandung: PT Alfabet.

Muthoharoh, "Kurikulum Merdeka:
Konsep Dan
Impelemtasiannya", ...,
hlm.129-130